

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Drama televisi di Jepang disebut (テレビドラマ *terebi dorama*) atau *dorama* (ドラマ). *Dorama* (ドラマ) adalah program drama yang ditayangkan di stasiun televisi Jepang. Jaringan televisi utama di Jepang memproduksi serial drama dalam berbagai tema, misalnya kehidupan sekolah, komedi, misteri, dan kisah detektif. Ceritanya dapat berasal dari skenario asli, atau adaptasi novel dan manga. Budaya populer Jepang tidak hanya mencerminkan sikap dan keadaan masa kini namun juga membuat jembatan untuk masa lalu. Film-film Jepang, kuliner, program televisi, komik, dan semua dikembangkan dari tradisi seni dan sastra yang lebih tua. Budaya populer Jepang terdiri dari berbagai jenis salah satunya adalah Anime. Manga yang bisa dibuat menjadi *anime* atau *live actionnya*. Anime (アニメ) sendiri adalah animasi Jepang (*Japanese Animation*) yang banyak digunakan di berbagai serial TV, film, video, games, komersial, dan beberapa situs internet. Semakin lama Anime ini semakin Populer.

Banyak serial TV anime yang diambil dari Manga (Komik Jepang). Nama Anime diambil dari kata *animation* yang berarti animasi. Di Jepang, pelafalan kata *Animation* menjadi *Anime-Shon*, kata ini kemudian disingkat menjadi Anime yang berarti Animasi buatan Jepang. Perkembangan Animasi Jepang mulai ada di Permulaan abad ke-20, saat para pembuat film mengeksperimenkan teknik Animasi yang sudah ada di Amerika Serikat, Prancis, Jerman dan Russia. Sejarah karya animasi di Jepang diawali dengan dilakukannya *First Experiments in Animation* oleh Shimokawa Bokoten, Koichi Junichi, dan Kitayama Seitaro pada tahun 1913. Kemudian diikuti film pendek karya Oten Shimokawa yang merupakan anime pertama. Anime ini berjudul *Imokawa Mukuzo Genkanban no Mak*. Menariknya lagi, sekarang ini anime banyak macam maupun alur kisahnya. Mulai dari pertarungan, komedi, hingga yang berbau unsur kekerasan maupun cinta. Salah satu anime nya adalah anime yang berjudul *Ookami Shoujo To Kuro*

Ouji. Anime ini diangkat dari manga yang berjudul sama yang ditulis oleh Ayuko Hatta. Anime *Ookami Shoujo To Kuro Ouji* ini disutradai oleh Kenichi Kasai dan ditulis oleh Sawako Hirabayashi.

Anime yang menceritakan Erika yang baru masuk sekolah kemudian takut tidak punya teman dikelas. Lalu untuk mendapatkan teman Erika berbohong bahwa ia sudah punya pacar. Namun hal yang tidak terduga adalah pacar bohongannya itu adalah Kyouya Sata, laki-laki populer disekolah dikalangan murid wanita. Kyouya yang tidak tahu pun kebingungan kenapa ia bisa menjadi pacar Erika. Erika yang polos tidak mengetahui bahwa Kyouya seorang introvert dan sikapnya sangat kasar beda dengan sikapnya dengan teman wanita yang lainnya. Kebohongan-kebohongan lainnya dilakukan Erika supaya tidak ketahuan berbohong oleh temannya. Sampai akhirnya kebohongan itu berubah menjadi kenyataan, Kyouya sang pangeran benar-benar pacar Erika.

Alasan penulis mengangkat film ini menjadi bahan skripsi adalah penulis ingin mengetahui sikap *introvert* yang terlihat pada tokoh Kyouya Sata dalam film *Ookami Shoujo To Kuro Ouji* yang ditulis oleh Sawako Hirabayashi dengan teori Carl Gustav Jung..

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah yang timbul dalam anime *Ookami Shoujo To Kuro Ouji*. Penulis berasumsi bahwa masalah yang timbul di dalam anime ini adalah sebagai berikut:

1. Erika berbohong kepada temannya bahwa ia punya pacar.
2. Kyouya yang introvert dan sangat dingin.
3. Ada laki-laki lain yang ingin memisahkan Erika dan Kyouya.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas penulis membatasi masalah penelitian pada kepribadian Kyouya Sata yang *introvert* dengan teori Carls Gustav Jung.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana analisis unsur intrinsik dalam anime *Ookami Shoujo To Kuro Ouji*?
2. Bagaimana sikap *introvert* Kyouya Sata dalam anime *Ookami Shoujo To Kuro Ouji* ditelaah dengan teori Carls Gustav Jung?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk memahami lebih dalam mengenai sikap *introvert* dari tokoh utama Kyouya Sata . Untuk itulah penulis membuat tahapan penulis sebagai berikut :

1. Ingin mengetahui unsur intrinsik dalam anime *Ookami Shoujo To Kuro Ouji*.
2. Ingin mengetahui kepribadian Kyouya Sata yang *introvert* melalui dari teori Carls Gustav Jung.

1.6. Landasan Teori

Landasan teori dalam penelitian ini dengan menggunakan teori sastra untuk menelaah unsur intrinsik, berupa tokoh dan penokohan, latar,dan alur, serta teori psikologi untuk menganalisis unsur ekstrinsik dengan teori *introvert* Carls Gustav Jung.

1.6.1 Unsur Intrinsik

Unsur-unsur intrinsik merupakan unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur inilah yang menyebabkan karya sastra hadir sebagai karya sastra, unsur-unsur yang secara faktual akan dijumpai jika orang membaca karya sastra. (Nurgiyantoro,2007:23).

1. Tokoh dan Penokohan

Menurut Abrams (Nurgiyantoro, 2007:165) menjelaskan bahwa tokoh cerita adalah orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif, atau drama, yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang

diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan. Tokoh pada umumnya berwujud manusia, tetapi dapat juga berwujud binatang atau benda yang diinsankan.

Penokohan dan karakterisasi sering juga disamakan, artinya dengan karakter dan perwatakan menunjuk pada penempatan tokoh-tokoh tertentu dengan watak-watak tertentu dalam sebuah cerita (Nurgiyantoro, 2005:165).

1. Latar

Aminuddin (2002:67) menjelaskan bahwa setting adalah latar peristiwa dalam karya fiksi, baik berupa tempat, waktu, maupun peristiwa, serta memiliki fungsi fisikal dan fungsi psikologis.

a. Latar Tempat

Latar tempat mengarahkan pada lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi.(Nurgiyantoro, 2007:227).

b. Latar Waktu

Latar waktu berkaitan dengan masalah kapan terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Masalah kapan biasanya dihubungkan dengan waktu factual atau waktu yang ada kaitannya dengan peristiwa yang terjadi. (Nurgiyantoro, 2010:230).

c. Latar Sosial

Latar sosial menyorankan pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat disuatu tempat yang diceritakan dalam karya fiksi. Tata cara kehidupan sosial masyarakat mencakup berbagai masalah dalam lingkup yang cukup kompleks. Ia dapat berupa

kebiasaan hidup, adat-istiadat, tradisi, keyakinan, pandangan hidup, cara berfikir, cara bersikap, dan lain-lain. Selain itu hubungan status sosial tokoh yang bersangkutan misalnya, rendah, menengah, dan atas. (Nurgiyantoro, 2010:233).

d. Plot atau alur

Alur dalam cerpen atau karya sastra fiksi pada umumnya adalah rangkaian cerita yang dibentuk oleh tahapan-tahapan peristiwa sehingga menjalin suatu cerita yang dihadirkan oleh para pelaku dalam cerita. (Aminuddin, 2002:83). Alur mempunyai beberapa tahapan-tahapan, yaitu eksposisi (paparan), komplikasi (gawatan), krisis (klimaks), leraian (anti klimaks), dan resolusi (penyelesaian).

1.6.2. Unsur Ekstrinsik

Unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada diluar karya sastra itu sendiri, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau sistem organisme karya sastra. Unsur ekstrinsik cukup berpengaruh terhadap totalitas bangun cerita yang dihasilkan (Nurgiyantoro,2005:23)

Melalui pendekatan ekstrinsik penulis akan menganalisis tokoh utama Kyouya Sata yang *introvert* dari teori Carls Gustav Jung. Jung membedakan dua sikap atau orientasi utama kepribadian, yakni sikap *ekstrovert* dan sikap *introvert*.

1. *Ekstrovert*

Menurut Jung (dalam Suryabrata, 2007:162) individu yang tipe kepribadian ekstrovert dipengaruhi oleh dunia objektif, yaitu dunia di luar dirinya. Orientasinya terutama tertuju ke luar, pikiran, perasaan, serta tindakannya terutama ditentukan oleh lingkungannya baik lingkungan sosial maupun lingkungan non sosial.

2. *Introvert*

Menurut Jung (dalam Suryabrata, 2007: 162) kepribadian introvert adalah orang yang dipengaruhi oleh dunianya sendiri. Orang introvert memiliki penyesuaian yang kurang baik, jiwanya tertutup, sulit bergaul, sulit berhubungan dengan orang lain, kurang dapat menarik hati orang lain, tetapi penyesuaian dengan hatinya sendiri baik.

Kepribadian Introvert merupakan kepribadian manusia yang tertutup, sehingga mereka cenderung memilih untuk sendirian atau bertemu dengan sedikit orang. Jung menguraikan perilaku introvert sebagai orang pendiam, menjauhkan diri dari kejadian-kejadian luar, tidak mau terlibat dengan dunia objektif, tidak senang berada di tengah orang banyak, merasa kesepian dan kehilangan di tengah orang banyak. Ia melakukan sesuatu menurut caranya sendiri, menutup diri terhadap pengaruh dunia luar. Ia orang yang tidak mudah percaya, kadang menderita perasaan rendah diri, karena itu ia gampang cemburu dan iri hati.

Dalam kondisi kurang normal ia menjadi orang yang pesimis dan cemas, karena dunia dan manusia sekitarnya siap menghancurkannya. Dunianya adalah suatu pelabuhan yang aman. Tempat tinggalnya (rumah) adalah yang teraman. Karena itu tidak mengherankan orang-orang introvert sering tampak sebagai orang yang cinta dengan dirinya sendiri bahkan egois.

Namun dalam penelitian ini penulis hanya akan membahas unsur *introvert* pada tokoh Kyouya Sata.

1.7. Metode Penelitian

Penulis menggunakan metode kualitatif. Penulis menggunakan metode pengumpulan *script* kemudian mendengarkan, mengamati dialog dan menulis ulang dan mencocokkan dengan *script* yang ada dari anime

Ookami Shoujo To Kuro Ouji sebagai sumber utama yang episodenya berjumlah 12 episode dan didukung oleh literatur yang terkait dengan teori yang sesuai, yang diperoleh dari buku dan internet selama 1,5 tahun dari bulan Maret 2018 - Juli 2019 .

1.8. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, penulis berharap dengan penelitian yang menggunakan anime *Ookami Shoujo To Kuro Ouji* ini adalah :

1. Membantu pembaca untuk lebih memahami isi cerita, terutama tentang kepribadian tokoh utama Kyouya Shouta yang *introvert*.
2. Menambah wawasan pengetahuan peneliti juga pembaca tentang sikap *introvert*.

1.9. Sistematika Penulisan

Bab I, Pendahuluan. Bab ini membahas latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

Bab II, Unsur-unsur yang terkandung dalam film *Ookami Shoujo To Kuro Ouji*. Bab ini merupakan pemaparan anime *Ookami Shoujo To Kuro Ouji* melalui unsur intrinsik yang mencakup unsur-unsur tokoh, alur latar dan pendekatan psikologi dalam sastra.

Bab III, Sikap *Introvert* Kyouya Sata dalam anime *Ookami Shoujo To Kuro Ouji*. Bab ini merupakan analisis anime *Ookami Shoujo To Kuro Ouji* melalui unsur ekstrinsik dari segi aspek *introvert* dalam teori Carls Gustav Jung.

Bab IV, Kesimpulan. Bab ini berisi kesimpulan dari bab-bab sebelumnya.